

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis.¹ Penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Variabel Dependent adalah Akuntabilitas, dan Variabel independent adalah Digitalisasi Zakat, Teknologi Informasi, dan Transparansi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di BAZNAS Kota Medan yang beralamat di Jl. Prajurit No.95, Glugur Darat I, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada September 2021 sampai dengan Selesai.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara menyebar kuesioner kepada Muzaki BAZNAS Kota Medan .

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). Hal. 19

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder Menurut Sugiyono data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, artikel, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan materi kajian.

D. Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Adapun populasi penelitian ini adalah jumlah Muzaki BAZNAS Kota Medan pada tahun 2021. Berdasarkan data yang didapatkan dapat diketahui bahwa penduduk di Kota Medan adalah 560 Jiwa.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sample ditentukan dengan rumus slovin. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan tempat sehingga tidak memungkinkan dilaksanakannya pengambilan data kepada seluruh anggota populasi. Maka dipilihlah rumus slovin sebagai dasar dalam mengestimasi proporsi populasi yang ideal untuk sebuah penelitian. Adapun sample penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan:

n = sample

N = Populasi

² Laylan Syafina, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi* (Medan: Febi Press, 2018).
Hal 48

$e =$ Taraf Signifikansi 10% (0.1)

Maka,

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{560}{1 + 560(0.1)^2}$$

$n = 84,84$ (dibulatkan menjadi 85 responden).

Dari rumus di atas dapat diketahui bahwa sample penelitian ini adalah 85 Muzaki di BAZNAS Kota Medan yang dipilih secara teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah kegiatan memilih sample tanpa secara acak dan tanpa klasifikasi khusus.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen, yakni sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y) atau yang sering disebut juga sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.
2. Variabel Independen (X) adalah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat).³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

³ *Ibid*, hal. 40

Tabel 3. 1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Variabel X				
X1	Digitalisasi Zakat	Digitalisasi Zakat bermakna sebagai aktifitas pemanfaatan sistem digital dalam operasional zakat. Operasional zakat yang dimaksudkan mulai dari pembayaran oleh sampai dengan pelaporan yang dapat dibantu oleh sistem digital.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Critical Thinking</i> 2. <i>Creativity</i> 3. <i>Communication Skills</i> 4. <i>Ability to Work Collaboratively</i> 	Likert
X2	Teknologi Informasi	<i>Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hardware 2. Software 3. Jaringan 	Likert
X3	Transparansi	Transparansi adalah keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan anggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Adanya informasi yang mudah dipahami. 2) Adanya publikasi. 3) Adanya laporan berkala. 4) Laporan tahunan 5) Website atau media publikasi organisasi 	Likert

Variabel Y				
Y	Akuntabilitas	<p>Akuntabilitas (<i>Accountability</i>) adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab. dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berwenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyajikan informasi penyelenggaraan operasional secara terbuka, cepat, dan tepat kepada masyarakat. 2. Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik. 3. Mampu menjelaskan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses operasional. 4. Adanya sasaran bagi publik untuk menilai kinerja (performance). Dengan pertanggungjawaban publik, masyarakat dapat menilai derajat pencapaian pelaksanaan program/kegiatan pemerintah. 	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian ini adalah metode lapangan. Metode lapangan adalah metode dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan yang sebenarnya, yaitu data yang ada di lapangan tempat objek penelitian. Dalam melaksanakan metode lapangan digunakan 3 metode teknik, yaitu:

1. **Angket**, pertanyaan tersusun yang mengarah khusus untuk diberikan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel penelitian
2. **Dokumentasi**, yaitu pengumpulan yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan untuk penelitian.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (software) SPSS.

Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Uji Deskriptif Data

Uji Deskriptif adalah pengujian dengan menganalisa data kuantitatif yang didapatkan untuk selanjutnya dideskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan data statistik yang diberikan oleh tabel distribusi frekuensi menggunakan aplikasi SPSS *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.00 for windows*.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi

ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah⁴.

Penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu ketepatan suatu alat ukur ditinjau dari isi alat ukur tersebut. Suatu *aitem* dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi $(r) \geq 0,30$. Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.00 for windows*.

b. Uji Realiabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan atau konsistensi. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, dilihat dengan menggunakan analisis teknik *Alpha Chronbach*, dengan koefisien korelasi berkisar antara 0 hingga 1. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1 maka reliabilitas tinggi, berarti semakin kecil kesalahan pengukuran atau semakin reliabel alat ukur yang digunakan. Namun semakin kecil koefisien reliabilitas atau mendekati angka 0, maka semakin besar kesalahan pengukuran atau alat ukur yang digunakan tidak reliabel. Pada penelitian ini menggunakan standar realibilitas adalah nilai *alpha cronbachs* $< 0,60$ Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17,00 for windows*⁵.

⁴*Ibid*, Hal 26

⁵*Ibid*, hal 27

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias (Best Linier Unbias Estimator/ BLUE). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi- asumsi dasar tersebut mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pada dasarnya uji normalitas data dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:⁶

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain itu juga uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan statistic nonparametik Kolmogorov-Smirnow (K-S). yaitu jika nilai signifikan dari hasil uji Kolmogorov-Smirnow (K-S) > 0.05 maka asumsi normalitasnya terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan

⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021). Hal 110

oleh variable independen lainnya. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan $VIF = 1/ \text{tolerance}$. Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat Multikolinearitas.⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut Heteroskedastisitas.⁸ Sedangkan model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien. Korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variable bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya bila tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel atau lebih. Rancangan uji regresi berganda dimaksud untuk menguji bagaimana pengaruh variabel X (X1, X2, X3...dsb) terhadap variabel Y. Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen yang berhubungan positif atau negative dan memprediksi apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun formula dari regresi berganda yakni, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Akuntabilitas
- X1 = Digitalisasi Zakat
- X2 = Teknologi Informasi

⁷Imam Ghazali, *Op. cit*, hal.110

⁸*Ibid.* hal.105

X_3 = Transparansi

A = konstanta

B = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

E = *error term* (kesalahan pengganggu)

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus di uji secara empiris. Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu menolak atau menerima hipotesis tersebut. uji hipotesis statistik dilakukan dengan cara:

a. Uji t (Pengujian secara Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat. Pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

H_0 = Masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_a = Masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila tingkat signifikan kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual⁹.

b. Uji F (Pengujian secara simultan)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh

⁹ Imam Ghazali, *Op. cit*, hal.115

secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Dalam varian ini menggunakan signifikasi $\alpha = 0,05$.

Ho = Variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Ha = Variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka Ho ditolak, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka Ho diterima, hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel-variabel terikatnya¹⁰.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Dalam uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R²) keseluruhan. (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. (R²) digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. (R²) mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya jika (R²) mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, Hal. 117

¹¹ *Ibid.*, Hal. 118